

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh :

**Hera Susana, S.Pd**  
**SMA Negeri 1 Banjar Margo**  
**201511915801@guruku.id**

Nama Pelatihan : Calon Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 5  
Nama Mata Diklat : Bahasa Indonesia  
Tujuan Pelatihan : Simulasi Pengajar Praktik  
Topik : Teks Cerpen  
Jenjang/Kelas : SMA/XI  
Alokasi Waktu : 10 Menit

## A. Kompetensi Inti

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	- Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery Learning, peserta didik diharapkan dapat mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan penuh kedisiplinan.

## D. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning  
Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik  
Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

## F. Materi Pelajaran

**Cerpen atau Cerita pendek** merupakan salah satu karya sastra yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi.

### Unsur-unsur pembangun cerpen

a. **Tema** adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema suatu cerita, diperlukan apresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu.

b. **Amanat** merupakan ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat; disembunyikan pengarangnya di balik peristiwa-peristiwa yang membentuk isi cerita. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, apabila tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itu pun tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

c. **Penokohan** merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Berikut cara-cara penggambaran karakteristik tokoh. 1) Teknik analitik langsung Alam termasuk siswa yang paling rajin di antara teman-temannya. Ia pun tidak merasa sombong walaupun berkali-kali dia mendapat juara bela diri. Sifatnya itulah yang menyebabkan ia banyak disenangi temantemannya. 2) Penggambaran fisik dan perilaku tokoh Seperti sedang berkampanye, orang-orang desa itu serempak berteriakteriak! Mereka menyuruh camat agar secepatnya keluar kantor. Tak lupa mereka mengacung-acungkan tangannya, walaupun dengan perasaan yang masih juga ragu-ragu. Malah ada di antara mereka sibuk sendiri menyeragamkan acungan tangannya, agar tidak kelihatan berbeda dengan orang lain. Sudah barang tentu, suasana di sekitar kecamatan menjadi riuh. Bukan saja oleh demonstran-demonstran dari desa itu, tapi juga oleh orang-orang yang kebetulan lewat dan ada di sana. 3) Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh Desa Karangasaga tidak kebagian aliran listrik. Padahal kampung-kampung tetangganya sudah pada terang semua. 4) Penggambaran tata kebahasaan tokoh Dia bilang, bukan maksudnya menyebarkan provokasi. Tapi apa yang diucapkannya benar-benar membuat orang sedesa marah. 5) Pengungkapan jalan pikiran tokoh Ia ingin menemui anak gadisnya itu tanpa ketakutan; ingin ia mendekapnya, mencium bau keringatnya. Dalam pikirannya, cuma anak gadisnya yang masih mau menyambutnya dirinya. Dan mungkin ibunya, seorang janda yang renta tubuhnya, masih berlapang dada menerima kepulangannya. 6) Penggambaran oleh tokoh lain Ia paling pandai bercerita, menyanyi, dan menari. Tak jarang ia bertandang ke rumah sambil membawa aneka brosur barang-barang promosi. Yang menjengkelkan saya, seluruh keluargaku jadi menaruh perhatian kepadanya.

d. **Alur** merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola pengembangan cerita suatu cerpen beragam. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadang-kadang sederhana.

e. **Latar** atau setting meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Dengan demikian, apabila pembaca sudah menerima latar itu sebagai sesuatu yang benar adanya, maka cenderung dia pun akan lebih siap dalam menerima pelaku ataupun kejadian-kejadian yang berada dalam latar itu.

f. **Gaya Bahasa** Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang atau satiris, simpatik atau menjengkelkan, objektif atau emosional. Bahasa dapat menimbulkan suasana yang tepat untuk adegan yang seram, adegan romantis, ataupun peperangan, keputusan, maupun harapan. Bahasa dapat pula digunakan pengarang untuk menandai karakter seseorang tokoh. Karakter jahat dan bijak dapat digambarkan dengan jelas melalui kata-kata yang digunakannya. Demikian pula dengan tokoh anak-anak dan dewasa, dapat pula dicerminkan dari kosakata ataupun struktur kalimat yang digunakan oleh tokoh-tokoh yang bersangkutan

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pendahuluan (2 Menit)**

- Memberi salam, berdoa, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan mengecek kehadiran peserta didik.

- Tanya jawab tentang materi sebelumnya yang relevan dengan materi yang hendak dipelajari meliputi mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
- Menyampaikan kegiatan dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam materi yaitu Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

#### **Inti (6 Menit)**

- Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi di atas dengan cara membaca dan memahami dari buku paket Bahasa Indonesia kelas XI hal. 133.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin unsur-unsur pembangun cerpen pada peserta didik.
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai unsur-unsur pembangun cerpen.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait unsur-unsur pembangun cerpen.
- Peserta didik diberikan kesempatan menanyai hal-hal yang belum dipahami.

#### **Penutup (2 Menit)**

- Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan kesimpulan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- Meminta beberapa peserta didik untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengungkapkan manfaat mengetahui manfaat dari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Pendidik menginformasikan materi dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya
- Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **H. Penilaian**

#### **Bentuk Penilaian**

- Penilaian Keterampilan : Produk (Teks Cerpen)

Rubik Penilaian keterampilan

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik membuat teks Cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen <b>sangat sesuai dengan isi teks</b>	4
	Peserta didik membuat Cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen <b>sesuai dengan isi teks</b>	3
	Peserta didik membuat teks Cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen <b>kurang sesuai isi teks</b>	2
	Peserta didik membuat Cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen <b>tidak sesuai dengan isi teks</b>	1

## **MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Internet

Mengetahui Kepala Sekolah

Dra.Hj. Darma Asmarawati,MM  
NIP.196303241988032002

Banjar Margo, 27 Desember 2021  
Guru mata pelajaran

Hera Susana,S.Pd  
NIP.197506082006042014